



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE CONCEPT MAPPING* BERBANTU MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 BANDA ACEH

Hendri Husnizar¹, Hasmunir², Syamsul Bardi³

¹Email: hendrihusnizar1992@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: syamsulbardi@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Model pembelajaran *cooperative concept mapping* merupakan salah satu strategi yang dipakai pada pelaksanaan proses pembelajaran melalui pendekatan kelompok dengan menuntut siswa berfikir dalam membuat pemetaan konsep berkaitan dengan materi yang telah dipelajari secara berkelompok. Media gambar yang dipakai dalam pembelajaran bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peningkatan hasil belajar siswa; (2) Aktivitas guru dan siswa; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan (4) Respon siswa terhadap model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IS-2 SMA Negeri 11 Banda Aceh yang berjumlah 21 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar soal, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, lembar pengamatan keterampilan guru; dan lembar respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Persentase ketuntasan secara individual meningkat dari 16 siswa menjadi 20 siswa yang tuntas belajar, persentase ketuntasan klasikal pun meningkat dari 50% menjadi 90%; (2) Aktivitas guru dan siswa dari siklus satu sampai dengan siklus tiga telah mencerminkan penerapan model pembelajaran *Cooperative Concept Mapping* berbantu media gambar. (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Concept Mapping* berbantu media gambar meningkat dari perolehan skor rata-rata 2,50 berkategori sedang menjadi 3,55 berkategori sangat baik; dan (4) Respon siswa, terhadap model pembelajaran *Cooperative Concept Mapping* berbantu media gambar dapat dikatakan baik. 92 persen dari 21 siswa berpendapat bahwa dengan belajar melalui pembelajaran *Cooperative Concept Mapping* berbantu media gambar siswa dapat memahami materi pelajaran yang telah mereka ikuti.

Kata Kunci : *Cooperative Concept Mapping*, Media Gambar, Hasil Belajar, Geografi

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam suatu negara merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Maju atau tidaknya suatu negara dapat dilihat dari beberapa indikator salah satunya adalah kemajuan dalam bidang pendidikan. Pendidikan mempengaruhi mutu dari bangsa suatu negara, walaupun suatu negara sangat kaya akan sumber daya alam. Namun bila sumber daya manusianya kurang tidak akan mampu mengolah sumber daya yang ada tersebut.

Proses pendidikan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di ruangan yang besar maupun ruangan yang kecil, dari dalam ruangan sampai dengan diluar ruangan pendidikan dapat dilaksanakan. Pembelajaran merupakan unsur yang utama terdapat dalam pendidikan. Menurut Indah (2012:3) “pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”. Dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Proses pembelajaran terdapat dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru. Tempat dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung harus direncanakan dan didesain sedemikian rupa, agar dapat berjalan dengan baik.

SMA Negeri 11 Banda Aceh merupakan salah satu SMA di Kota Banda Aceh. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru pengajar geografi di kelas X di SMA Negeri 11 Banda Aceh. Peneliti mendapat informasi bahwa hasil belajar siswa kelas X masih ada yang di bawah nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal). Hal ini disebabkan ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar di kelas banyak siswa yang belum memahami dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru baik materi yang lalu maupun materi yang sedang dipelajari, serta siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran secara kelompok, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mencoba berbagai macam model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi-materi yang lalu ataupun yang diajarkan sekarang.

Diantara sebagian banyak model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar geografi, menurut peneliti model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Banda Aceh adalah model pembelajaran *cooperative concept mappin*. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat memikirkan dan menghubungkan suatu komponen yang memiliki keterkaitan dengan komponen lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Concept Mapping* Berbantu Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 11 Banda Aceh”**.

METODE PENELITIAN

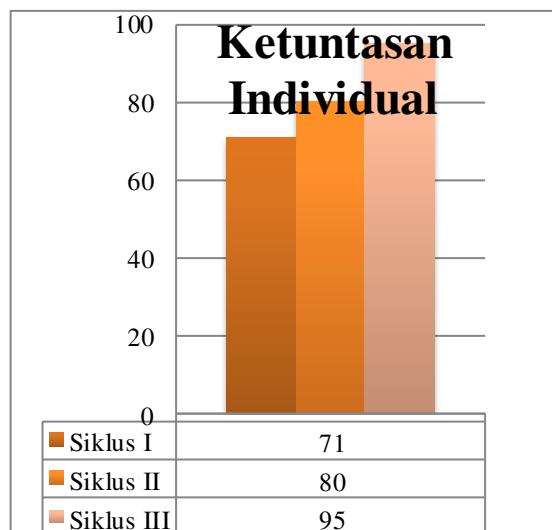
Adapun teknik pengumpulan data menggunakan data kuantitatif yang dapat dianalisis dengan deskriptif persentase. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Tes, digunakan untuk mengetahui perkembangan dari hasil belajar siswa. Tes yang dilakukan adalah dalam bentuk tertulis yaitu berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dan *post-test* dilakukan sesudah pelajaran berlangsung. Dari kedua tes ini dapat dilihat sejauh mana perkembangan siswa.
2. Observasi, kegiatan yang dilakukan saat melakukan observasi antara lain mengamati kegiatan guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, melihat keadaan fisik sekolah, Keadaan lingkungan yang mengelilingi sekolah, Fasilitas sekolah (jenis, kuantitas, dan kualitasnya).
3. Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative concept mapping* yang telah dilaksanakan melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan untuk dijawab oleh siswa.
4. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar selama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

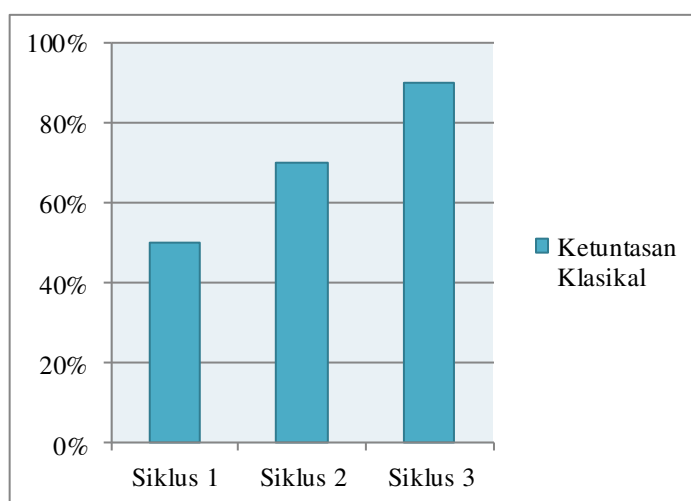
Ditinjau dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tiga siklus, maka dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X IS 2 SMA Negeri 11 Banda Aceh mengenai materi dasar-dasar ilmu geografi. Secara individual dan klasikal mengalami peningkatan. Hasil belajar ketuntasan individual pada siklus I yaitu 71 persen, dari 21 siswa hanya 5 siswa yang tidak tuntas, pada siklus II hasil belajar ketuntasan individual mengalami peningkatan menjadi 80 persen dari 21 siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Pada siklus III mengalami peningkatan lebih tinggi yaitu menjadi 95 persen dari 21 siswa yang tidak tuntas hanya 1 siswa. Adapun persentase ketuntasan individual pada ketiga siklus hasilnya seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Persentase Ketuntasan Individual

Kemudian ketuntasan klasikal mengalami peningkatan Pada siklus I mencapai 50 persen dari 10 soal ada 5 soal yang belum tuntas dijawab siswa yaitu soal nomor 5, 6, 8, 9, dan 10. Siklus I dikatakan belum tuntas secara klasikal karena hasil persentase yang diperoleh oleh siswa secara klasikal masih di bawah ketuntasan minimum klasikal yang ditetapkan yaitu ≥ 85 persen. Pada siklus II ketuntasan secara klasikal mencapai 70 persen dari 10 soal hanya 3 soal yang belum tuntas dijawab oleh siswa yaitu nomor 5, 9, dan nomor 10. Pada siklus II dikatakan hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan belum tuntas karena

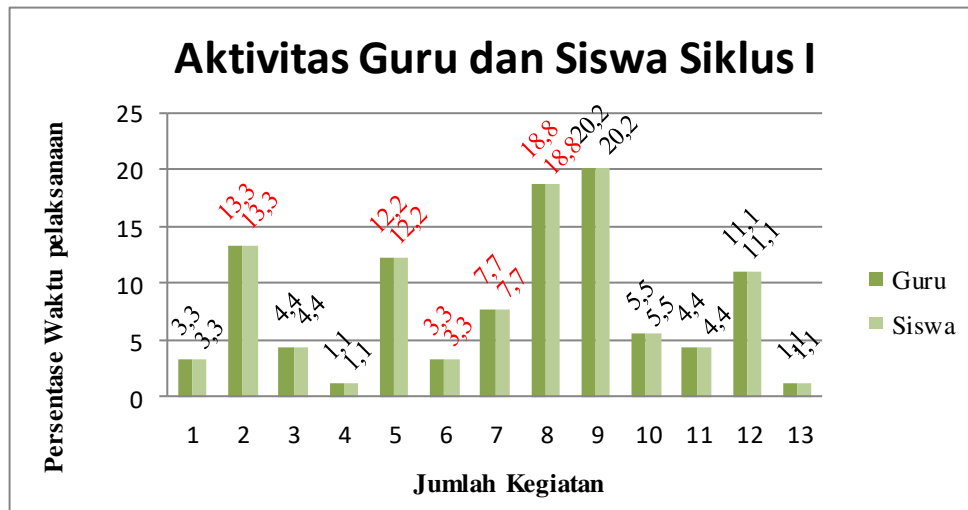
persentase yang didapatkan di atas ketuntasan minimum klasikal yang ditetapkan yaitu ≥ 85 persen. Pada siklus III ketuntasan secara klasikal mencapai 90 persen dari 10 soal hanya 1 soal yang belum tuntas yaitu soal nomor 10. Pada siklus III dikatakan hasil belajar siswa secara klasikal dikatakan tuntas karena persentase yang didapatkan di atas ketuntasan minimum klasikal yang ditetapkan yaitu ≥ 85 persen. hasilnya seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal

Aktivitas Guru dan Siswa

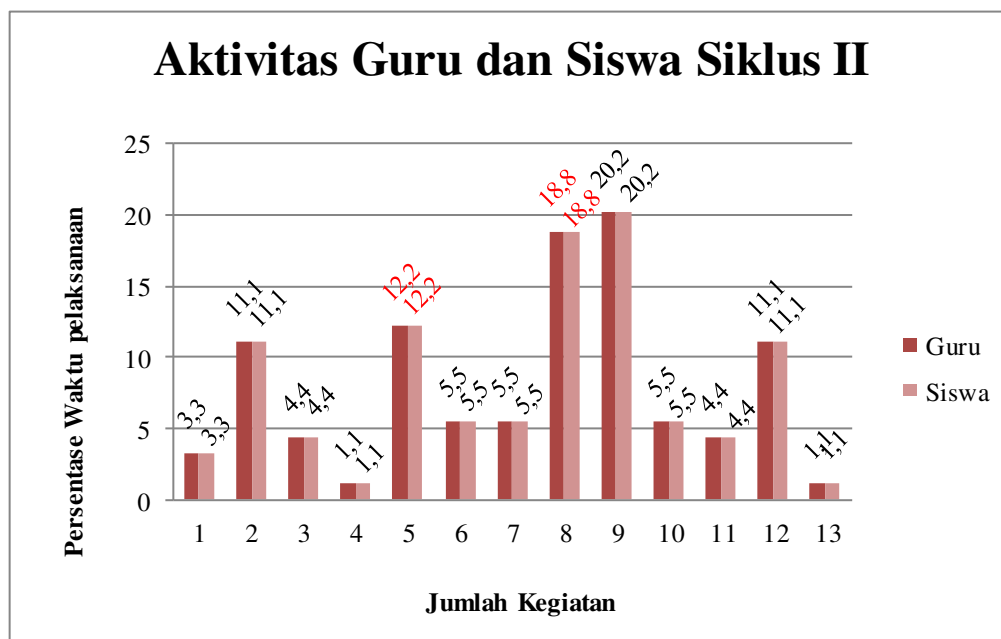
Aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran dengan model pembelajaran model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar diamati dengan menggunakan instrumen mulai dari siklus I, siklus II hingga siklus III. Aktivitas guru dan siswa pada siklus I secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan persentase aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar pada siklus I. Pada aktivitas guru dan siswa, ada 5 aktivitas yang belum sesuai dengan waktu ideal pada RPP, aktivitas yang belum sesuai yaitu nomor 2 dengan persentase waktu pelaksanaan 13,3 persen, nomor 5 dengan persentase pelaksanaan 12,2 persen, nomor 6 persentase waktu pelaksanaan 3,3 persen, nomor 7 persentase waktu pelaksanaan 7,7 persen, dan nomor 8 persentase waktu pelaksanaan 18,8 persen.

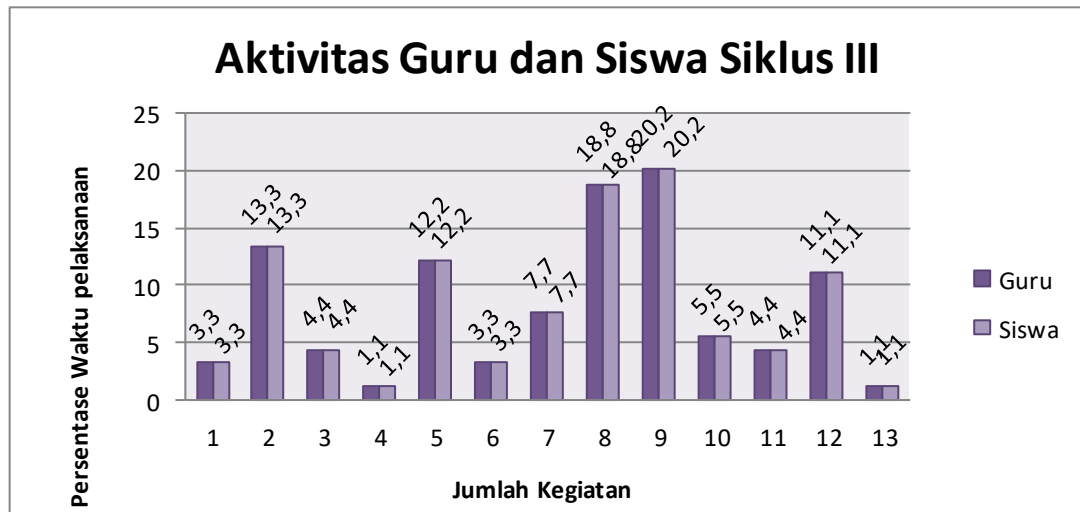
Aktivitas guru dan siswa pada siklus II secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan persentase aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar pada siklus II. Pada aktivitas guru dan siswa terdapat 2 aktivitas belum sesuai yaitu nomor 5 dengan persentase waktu pelaksanaan 12,2 persen dan nomor 8 dengan persentase waktu 18,8 persen.

Aktivitas guru dan siswa pada siklus III secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 5.

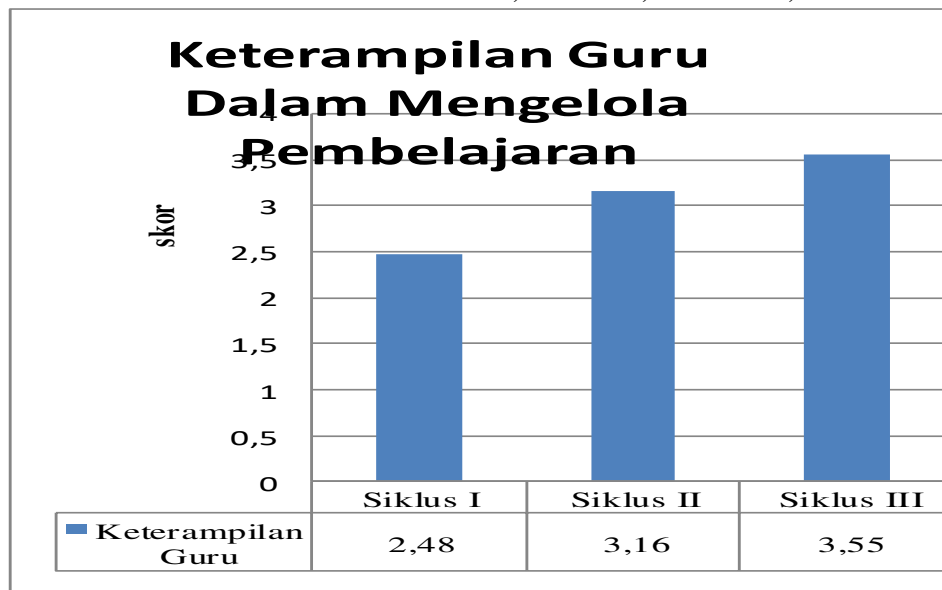


Gambar 5. Grafik Persentase Aktivitas Guru dan Siswa Siklus III

Berdasarkan Gambar 5 dapat dijelaskan bahwa pada siklus III rata-rata aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan sudah sesuai dengan standar waktu pada RPP. Pada siklus III aktivitas guru dan siswa sudah meningkat dari pada siklus II, ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase aktivitas guru dan siswa yang sesuai dengan persentase waktu ideal. Gambar 5 di atas dapat dijelaskan bahwa guru dan siswa sudah mulai terbiasa melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar.

Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terlihat adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar. Keterampilan guru pada ketiga siklus dapat dilihat secara rinci pada Gambar 6.



Gambar 6. Grafik Keterampilan Guru Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar. Pada siklus I dikategorikan sedang (2,50), pada siklus II dikategorikan baik (3,16), dan pada siklus III dikategorikan sangat baik (3,55). Dari Gambar 6 terlihat bahwa guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar.

Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar. Respon siswa terhadap pembelajaran mengatakan bahwa cara guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar adalah baru sebanyak 81 persen siswa dan sisanya siswa mengatakan tidak baru sebanyak 19 persen. Respon siswa mengatakan bahwa memahami mengenai materi yang telah dipelajari sebanyak 90 persen dan sisanya sebanyak 10 persen mengatakan tidak memahami. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran yang telah diikuti mengatakan menarik sebanyak 90 persen dan sisanya sebanyak 10 persen tidak menarik.

Respon siswa terhadap ketertarikan materi pembelajaran mengatakan menarik sebanyak 86 persen dan sisanya sebanyak 14 persen mengatakan tidak menarik.

Respon siswa terhadap soal evaluasi yang digunakan baik sebanyak 95 persen dan sisanya siswa mengatakan soal evaluasi yang digunakan baik dan sisanya 5 persen mengatakan tidak baik. Respon siswa mengatakan bahwa suasana kelas menyenangkan Sebanyak 86 persen dan sisanya 14 persen mengatakan tidak menyenangkan. Selanjutnya respon siswa terhadap penampilan guru mengatakan menarik sebanyak 81 persen dan sisanya 19 persen mengatakan tidak menarik.

Respon siswa mengatakan berminat untuk mengikuti pembelajaran berikutnya sebanyak 95 persen dan sisanya sebanyak 5 persen mengatakan tidak berminat. Selanjutnya respon siswa siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas pemahamannya sebanyak 95 persen dan sisanya sebanyak 5 persen mengatakan tidak dapat memperjelas pemahaman nya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IS 2 SMA Negeri 11 Banda Aceh dalam pembelajaran Geografi pada materi Dasar-dasar ilmu Geografi. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, pada siklus I dari 21 siswa ada 16 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, dari 21 siswa ada 17 siswa yang tuntas dan hanya 4 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus III dari 21 siswa ada 20 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 50 persen kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70 persen dan pada siklus III menjadi 90 persen.

Kedua aktivitas guru dan siswa pada siklus I sampai dengan siklus III telah mencerminkan penerapan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa yang telah sesuai dengan waktu dan kriteria yang telah ditentukan. Pada siklus I dari 13 aktivitas, ada 8 aktivitas berkategori sesuai dan 5 berkategori tidak

sesuai, sedangkan pada siklus II dari 13 aktivitas, ada 11 aktivitas berkategori sesuai dan 2 berkategori tidak sesuai, dan pada siklus III terjadi peningkatan yaitu secara keseluruhan aktivitas berkategori sesuai.

Ketiga keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar selama siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dapat dikategorikan sedang dengan perolehan skor rata-rata 2,50 kemudian pada siklus II meningkat dengan perolehan skor rata-rata 3,16 dan dapat dikategorikan baik hingga pada siklus III meningkat menjadi 3,55 dengan kategori sangat baik.

Keempat respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase siswa yang berpendapat bahwa dengan belajar melalui model pembelajaran model pembelajaran *cooperative concept mapping* berbantu media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dasar-dasar ilmu geografi. Serta dapat memunculkan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Ke Empat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penelitian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.